

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Agroindustri tempe asli HB Jambi merupakan industri yang memproduksi tempe terletak di Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi. Kegiatan produksi telah menggunakan teknologi mesin penggiling dan pencuci kedelai dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 12 orang. Produksi tempe dilakukan setiap hari dan produk disalurkan kepada distributor dan *reseller*.
2. Penerapan elemen bauran pemasaran (*marketing mix*) 11P agroindustri tempe asli HB Jambi berkategori baik, namun masih memiliki aspek yang masuk dalam kategori kurang baik yaitu promosi dari perspektif konsumen.
3. Startegi pemasaran berdasarkan analisis SWOT yang dapat diterapkan oleh agroindustri tempe asli HB Jambi adalah strategi SO (*Strength-Opportunities*) yang mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (*growth oriented strategy*).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agroindustri tempe asli HB Jambi hendaknya dapat mempertimbangkan tanggapan konsumen mengenai penerapan elemen bauran pemasaran 11P untuk menggapai pasar sasaran yang lebih luas dan menarik minat konsumen

sehingga mampu meningkatkan volume penjualan. Dengan mengevaluasi bauran pemasaran yang telah diterapkan dan rekomendasi strategi SO (*Strength-Opportunities*) pada penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik agroindustri untuk memaksimalkan produksi sesuai permintaan pasar sehingga dapat menghindari *return* barang dan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media promosi.

2. Pemerintah hendaknya dapat memberi pendampingan intensif pada agroindustri tempe asli HB Jambi agar dapat mengembangkan kegiatan pemasaran dan promosi sehingga lebih dikenal oleh masyarakat dan menjangkau pasar yang lebih luas.